



Generali Equity Index

April 2024

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan, bancassurance, corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	7.66%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	92.34%

HARGA UNIT

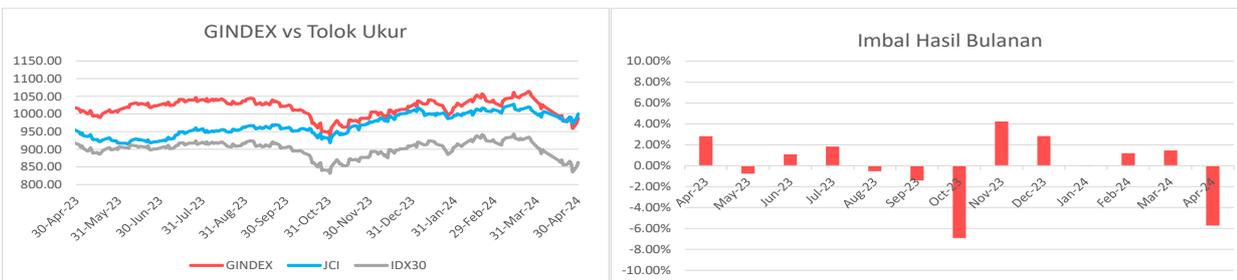
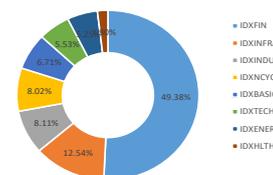
987

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Adaro Energy Indonesia Tbk PT
Astra International Tbk PT
Bank Central Asia Tbk PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT
Bank Negara Indonesia Persero
Bank Rakyat Indonesia Persero
GoTo Gojek Tokopedia Tbk PT
Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT
Telkom Indonesia Persero Tbk P
United Tractors Tbk PT

*Tidak ada pihak terkait

ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln*	YTD	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Index	-5.72%	-3.18%	-3.14%	-3.15%	4.06%	-2.04%	-1.03%	-9.31%	2.42%
IHSG*	-0.75%	0.36%	4.61%	-0.53%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	-6.09%	-4.86%	-6.06%	-4.96%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Index mencatat kinerja -5,72% di April 2024. IHSG mencatatkan kinerja -0,75% pada bulan April 2024 berada di kisaran level 7200. Lemahnya kinerja pasar saham mungkin disebabkan oleh rendahnya optimisme pelaku pasar. Pertama, terdapat tanda-tanda bahwa FED mungkin menunda penurunan suku bunga karena tingginya inflasi AS, tingginya angka pengangguran, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi AS, yang mungkin berkontribusi pada memburuknya sentimen pasar global. Kedua, adanya peristiwa geopolitik yang tidak stabil seperti meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan konflik Ukraina yang belum terselesaikan. Terakhir, terjadi arus keluar dana asing dari pasar saham sebesar Rp 15,9 triliun yang berasal dari penjualan saham asing di dalam negeri. Terlepas dari itu, perekonomian Indonesia masih mendukung pertumbuhan, seperti yang ditunjukkan oleh tingginya PMI manufaktur (52,9 di bulan April vs 54,2 di bulan Maret), tingkat inflasi yang sedikit menurun (3% YoY di bulan April vs 3,05% YoY di bulan Maret), dan tingkat pertumbuhan PDB yang meningkat. (1Q24 5,11% vs 4Q23 5,04%). Meski demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menunjukkan pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya BBRI -18,35%, BMRI -4,83%, BBCA -2,73%, TLKM -8,65%, ASII +0,00%, BBNi -11,02%, PGAS + 8,09%, AMMN +10,86%, BREN +71,63%, BRPT +7,94%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,328,768,568.86
Jumlah Unit	: 4384457.8150 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY INDEX ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDAKALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.